

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Perpustakaan Limbah Pustaka terletak di Desa Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Perpustakaan ini berdiri sejak tahun 2007 dengan nama Perpustakaan Desa “Pelita” dan menjadi satu-satunya perpustakaan yang ada di Desa Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Setelah enam tahun berdiri, Perpustakaan Desa “Pelita” mendirikan bank sampah masyarakat dan pada tahun 2015 Perpustakaan Desa “Pelita” mendapatkan bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga berupa satu unit sepeda motor roda tiga untuk menarik sampah.

Tahun 2016 Perpustakaan Desa “Pelita” mengalami penurunan minat kunjung masyarakat, sehingga membuat pengelola memutuskan untuk berkeliling membawa koleksi ketika proses penarikan sampah ke masyarakat Desa Muntang. Pengelola berkeliling membawa koleksi ini rutin ke posyandu terdekat, karena pengelola Perpustakaan “Pelita” ini juga merupakan salah satu kader posyandu dan kasi pelayanan di Desa Muntang, sehingga memudahkan pengelola untuk membaur ketika Posyandu. Harapannya dengan hal tersebut, ibu-ibu di Posyandu mau membacakan buku ke anak-anaknya atau sekadar mengajak anaknya untuk terbiasa dengan buku. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari ibu-ibu

Posyandu dan hal tersebut membuat pengelola perpustakaan kembali semangat untuk melayani koleksi perpustakaan ke masyarakat sekitar.

Keunikan yang dibawa pengelola dengan mengikut sertakan koleksi perpustakaan ke dalam motor penarik sampah, membuat banyak masyarakat tertarik dan memberikan apresiasi karena keberanian pengelola untuk berinovasi dalam melayani koleksi perpustakaan. Berkat kolaborasi pelayanan koleksi perpustakaan dan bank sampah membuat seorang staf di Badan Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Purbalingga, Achmad Sirodjudin, mencetuskan nama “Limbah Pustaka”. Asal nama “Limbah Pustaka” tersebut berasal dari Limbah karena pengelola juga mengurus bank sampah limbah plastik, dan Pustaka dari Perpustakaan dan nama “Limbah Pustaka” juga cocok dengan tujuan pendiri perpustakaan Limbah Pustaka yaitu menumbuhkan kesadaran literasi dan kepedulian lingkungan kepada masyarakat.

4.2 Visi dan Misi

Visi dan Misi Perpustakaan Limbah Pustaka sebagai berikut :

4.2.1 Visi

Visi dari Perpustakaan Limbah Pustaka yaitu menjadikan perpustakaan sebagai pusat kegiatan positif untuk masyarakat

4.2.2 Misi

Misi dari Perpustakaan Limbah Pustaka merupakan langkah yang dilakukan guna membantu mewujudkan visi dari Perpustakaan Limbah Pustaka. Misi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

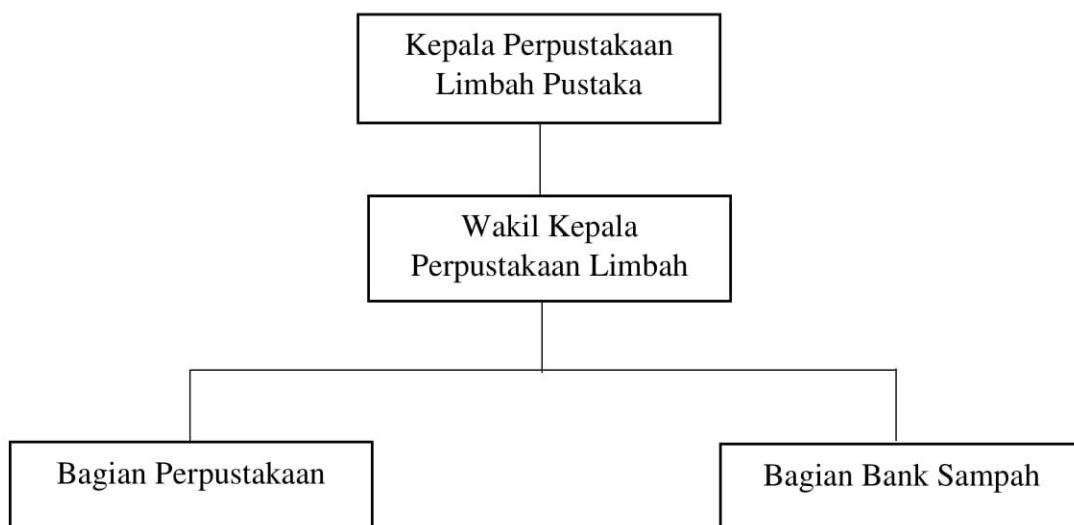
Misi :

1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang peduli literasi dan lingkungan
2. Layanan internet gratis
3. Menjadikan tempat pusat pelatihan dan sosialisasi untuk masyarakat setempat
4. Melaksanakan POS EMAS (Pilah Olah Sampah Meningkatkan Ekonomi Masyarakat)
5. Memfasilitasi pojok baca.

4.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini merupakan susunan pembagian tanggung jawab yang ada di Perpustakaan Limbah Pustaka secara keseluruhan.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Limbah Pustaka



(sumber : Limbah Pustaka, 2017)

4.4 Kegiatan di Perpustakaan Limbah Pustaka

Fokus kegiatan di Perpustakaan Limbah Pustaka tidak hanya untuk melayani koleksi perpustakaan dan menanamkan peduli literasi kepada masyarakat sekitar, namun juga kegiatan peduli lingkungan yang difasilitasi oleh bank sampah di Perpustakaan Limbah Pustaka. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Perpustakaan Limbah Pustaka sebagai berikut :

1. Perpustakaan Keliling

Kegiatan perpustakaan keliling ini merupakan pemberian layanan perpustakaan ke berbagai tempat yaitu posyandu, Gor Goentoer Darjono Purbalingga, dan di tempat-tempat lain jika mendapatkan undangan. Perpustakaan keliling dilakukan dengan menggunakan sepeda motor roda tiga yang merupakan bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga untuk mengangkut sampah tapi juga dimanfaatkan sebagai perpustakaan keliling. Bantuan tersebut merupakan bentuk apresiasi karena sudah menjadi perpustakaan yang menginspirasi masyarakat sekitar untuk peduli terhadap lingkungan.

2. Bank Sampah

Kegiatan bank sampah di Perpustakaan Limbah Pustaka merupakan proses dari pengangkutan sampah hingga pemilahan sampah. Ketika pengangkutan sampah ke rumah-rumah warga, Perpustakaan Limbah Pustaka juga membawa koleksi perpustakaan yang diletakkan di bagian samping kanan, kiri dan bagian depan dari motor pengangkut sampah. Hal tersebut dimaksudkan untuk membuat masyarakat Desa Muntang terbiasa dengan buku, sehingga kebutuhan

masyarakat akan membaca buku dapat terpenuhi dan kebutuhan bank sampah untuk mengangkut sampah juga terpenuhi.

Kegiatan bank sampah ini juga tidak hanya sekedar menarik sampah ke rumah-rumah warga, tetapi juga dilanjutkan dengan pilah dan olah sampah. Pilah sampah ini dilakukan untuk memisahkan sampah-sampah yang masih bisa diolah, sampah yang biasa diolah kembali oleh Perpustakaan Limbah Pustaka adalah limbah plastik. Limbah plastik ini diolah oleh Perpustakaan Limbah Pustaka untuk dijadikan kerajinan yang bisa bernilai ekonomis. Hal tersebut selaras dengan salah satu misi Perpustakaan Limbah Pustaka yaitu POS EMAS (Pilah Olah Sampah Meningkatkan Ekonomi Masyarakat).

3. Pelatihan-pelatihan

Kegiatan pelatihan-pelatihan ini merupakan kegiatan Perpustakaan Limbah Pustaka mengadakan forum belajar. Sampai saat ini ada lima pelatihan yang dilaksanakan di Perpustakaan Limbah Pustaka, pelatihan-pelatihan tersebut meliputi pelatihan memasak, fotografi, menjahit, sulam pita, membatik, dan olah limbah plastik. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk bisa menjadikan Perpustakaan Limbah Pustaka sebagai tempat untuk berkreasi dan berkegiatan positif yang dapat memberdayakan masyarakat sekitar. Pelatihan-pelatihan tersebut juga dibuatkan lomba-lomba sederhana sebagai apresiasi masyarakat yang mau berkreasi dan berkegiatan positif.

4.5 Profil Informan

Informan didapatkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, informan yang terpilih berjumlah tiga orang yang ketiganya berperan dalam mengelola Perpustakaan Limbah Pustaka.

1. Kepala Perpustakaan Limbah Pustaka

Pemilihan Kepala Perpustakaan Limbah Pustaka sebagai salah satu informan dalam penelitian ini karena beliau merupakan pendiri sekaligus seseorang yang paling berperan besar dalam pengelolaan Perpustakaan Limbah Pustaka. Beliau juga yang memprakarsai terbentuknya bank sampah di Desa Muntang sebagai bentuk kepedulian beliau terhadap lingkungan Desa Muntang.

2. Wakil Kepala Perpustakaan Limbah Pustaka

Pemilihan Wakil Kepala Perpustakaan Limbah Pustaka sebagai salah satu informan penelitian karena beliau merupakan suami dari pendiri Perpustakaan Limbah Pustaka, mendirikan Perpustakaan Limbah Pustaka dari awal hingga mengelolanya sampai saat ini. Beliau berperan besar juga dalam pengelolaan Perpustakaan Limbah Pustaka, karena beliau selalu membantu dalam pencarian informasi guna terus mengembangkan pengelolaan di Perpustakaan Limbah Pustaka.

3. Relawan Bagian Bank Sampah

Pemilihan Relawan Perpustakaan Limbah Pustaka sebagai salah satu informan dalam penelitian ini karena beliau merupakan masyarakat Desa Muntang yang bersedia mendukung serta membantu berdirinya Perpustakaan Limbah Pustaka. Pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Limbah Pustaka,

beliau selalu hadir untuk ikut serta membantu mensukseskan, termasuk dalam bagian pengelolaan Bank Sampah. Beliau yang menjadi wakil ketika kepala Perpustakaan Limbah Pustaka sedang tidak bisa ikut mengelola sampah di Bank Sampah.

Berikut ini adalah rincian daftar informan penelitian yang meliputi nama informan yang dianonimkan serta keterangan informan:

Tabel 4.1 Data Informan

| No | Nama Informan | Jabatan |
|----|------------------|--|
| 1. | Informan Pertama | Kepala Perpustakaan Limbah Pustaka |
| 2. | Informan Kedua | Wakil Kepala Perpustakaan Limbah Pustaka |
| 3. | Informan Ketiga | Relawan Bagian Bank Sampah |